

PENGARUH PENGETAHUAN KELUARGA DAN PERSEPSI PASIEN TENTANG KEBIJAKAN BPJS KESEHATAN RAWAT INAP TERHADAP KEPUTUSAN NAIK KELAS di RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI

Oleh : Dwi Kumala Sari¹, Laili Wulandari², Agutin Widyowati³, Panca Radono⁴
Departemen Kesehatan, Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas
Farmasi, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Rumah Sakit, Radiologi (FAKAR)
Universitas STRADA Indonesia

Dwi770982@gmail.com

ABSTRAK

Keputusan Naik Kelas dipengaruhi oleh keluarga pasien belum banyak yang mengetahui kebijakan BPJS tentang kenaikan kelas rawat inap yang diatur dalam permenkes no 3 tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan keluarga dan persepsi pasien tentang kebijakan BPJS rawat inap terhadap keputusan naik kelas di RSUD Gambiran Kota Kediri.

Desain penelitian ini kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah keluarga pasien rawat inap BPJS di RSUD Gambiran Kota Kediri sebanyak 276 dan sampel sebanyak 164 dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Variabel Independen pengetahuan keluarga, variable dependen keputusan naik kelas. Instrumen menggunakan lembar kuesioner dan di analisis *Regresi Linier Berganda*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga baik (rata-rata $2,60 < a \leq 3,40$) dan persepsi pasien baik (rata-rata $2,60 < a \leq 3,40$). Hasil analisis *Uji Regresi Linier Berganda* Pengetahuan Keluarga (P- Value = 0,002, B = 0,018) dan Persepsi Pasien (P- Value = 0,004, B = 0,099) memiliki pengaruh terhadap keputusan naik kelas rawat inap pasien BPJS. Persepsi memiliki pengaruh lebih besar dari pada pengetahuan keluarga terhadap keputusan naik kelas rawat inap.

Saran pada penelitian ini mengadakan sosialisasi untuk memberikan informasi yang mudah dimengerti dan meningkatkan pemahaman keluarga pasien dan persepsi pasien terhadap keputusan naik kelas rawat inap peserta BPJS.

Kata kunci: Keputusan Naik Kelas, Pengetahuan, Persepsi

THE INFLUENCE OF FAMILY KNOWLEDGE AND PATIENT PERCEPTION OF THE INPATIENT HEALTH BPJS POLICY ON THE DECISION TO UPGRADE at GAMBIRAN HOSPITAL, KEDIRI CITY

By : Dwi Kumala Sari¹, Laili Wulandari², Agutin Widyowati³, Panca Radono⁴
Department of Health, Hospital Administration Study Program, Faculty of
Pharmacy, Public Health, Hospital Administration, Radiology (FAKAR)
STRADA University Indonesia

Dwi770982@gmail.com

ABSTRACT

The decision to upgrade is influenced by the patient's family, not many people know the BPJS policy regarding the increase in inpatient class regulated in the Minister of Health Regulation No. 3 of 2023. This study aims to measure family knowledge and patient perception of the inpatient BPJS policy on the decision to upgrade at Gambiran Hospital Kediri City.

The design of this study is a quantitative cross sectional approach. The population is 276 families of BPJS inpatients at Gambiran Hospital in Kediri City and 164 samples using purposive sampling techniques. Independent variable of family knowledge, dependent variable of decision to upgrade to class. The instrument used a questionnaire sheet and was analyzed in Multiple Linear Regression.

The results showed that family knowledge was good (average $2.60 < a \leq 3.40$) and patient perception was good (average $2.60 < a \leq 3.40$). The results of the analysis of the Multiple Linear Regression Test of Family Knowledge (P- Value = 0.002, B = 0.018) and Patient Perception (P- Value = 0.004, B = 0.099) had an influence on the decision to upgrade to the inpatient class of BPJS patients. Perception has a greater influence than family knowledge on the decision to upgrade to the inpatient class.

The suggestion in this study is to hold socialization to provide information that is easy to understand and increase the understanding of the patient's family and the patient's perception of the decision to upgrade to the inpatient class of BPJS participants.

Keywords: Decision to Upgrade, Knowledge, Perception